

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jambu biji adalah salah satu buah tropis yang terkenal di seluruh dunia dan memiliki nilai komersial yang tinggi di lebih dari 50 negara. Negara penghasil utama jambu biji diantaranya Meksiko, Indonesia, dan Bangladesh (Pereira *et al.* 2016). Jambu biji merupakan komoditas hortikultura unggulan dari Provinsi Jawa Barat. Menurut Badan Pusat Statistika (2017) produksi jambu biji di Jawa Barat mencapai 45,39 ton/tahun sepanjang periode 2013-2016. Tanaman jambu biji pertama kali ditemukan di Amerika Tengah. Seiring berjalannya waktu, jambu biji menyebar di beberapa negara seperti Thailand, Indonesia, Jepang, Malaysia, dan Australia (Parimin 2005). Prospek pengembangan tanaman buah-buahan khususnya jambu biji secara intensif cukup cerah karena termasuk dalam 21 jenis buah yang dikembangkan untuk tujuan domestik dan substitusi impor (Rai *et al.* 2016).

Dalam upaya pengembangan usaha agribisnis jambu biji, dukungan ketersediaan benih bermutu dari varietas unggul sangat menentukan keberhasilannya (Basuno dan Waluya 2018). Benih jambu biji yang unggul dapat berasal dari perbanyakan secara vegetatif maupun generatif. Perbanyakan secara generatif yaitu menggunakan biji sedangkan perbanyakan vegetatif seperti sambung pucuk, okulasi, cangkok dan stek batang. Perbanyakan secara generatif memiliki perakaran lebih kuat, lebih mudah diperbanyak, dan umur tanaman lebih panjang. Sedangkan perbanyakan secara vegetatif memiliki kelebihan buah yang dihasilkan akan sama dengan induknya, tanaman lebih cepat berbuah, dan tanaman akan lebih cepat besar (Cahyono dan Bambang 2010).

Keunggulan perbanyakan tanaman secara sambung (*grafting*) adalah memperbaiki kualitas dan kuantitas hasil tanaman, dihasilkan gabungan tanaman baru yang mempunyai keunggulan dari perakaran dan produksinya, juga dapat mempercepat waktu berbunga dan berbuah (tanaman berumur genjah) serta menghasilkan tanaman yang sifat berbuahnya sama dengan induknya (Wirawan *et al.* 2018).

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mempelajari produksi benih jambu biji melalui sambung pucuk, serta memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang perbenihan khususnya produksi benih pohon buah secara vegetatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University